

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi ini, persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat. Era perdagangan bebas di Indonesia dimulai dengan adanya MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN) di tahun 2015 yang menjadikan Indonesia sebagai ladang bisnis bagi pengusaha dalam negeri maupun pengusaha luar negeri. Hal ini secara tidak langsung membuka peluang kerja yang cukup besar dan beragam sehingga peluang dalam bersaing juga cukup besar.

Perkembangan bisnis syariah di Indonesia cukup pesat dimulai dengan didirikannya Bank Muamalat pada tahun 1992 sebagai pelopor berdirinya bank syariah pertama di Indonesia yang kemudian diikuti dengan lembaga-lembaga syariah lainnya seperti lembaga keuangan mikro syariah, baitul maal, berbagai asuransi syariah, lembaga filantropi lainnya, bahkan hotel dan usaha yang bercirikan syariah mulai mewabah saat ini. Hal ini tidak terlepas dari prospek yang baik di sektor keuangan syariah di Indonesia, dan dengan disahkannya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah (Nurhayati & Wasilah, 2012).

Salah satu tantangan dalam pembangunan suatu daerah adalah mengatasi masalah pengangguran. Di Kota Banjarmasin banyaknya para pencari kerja tidak diimbangi dengan banyaknya lapangan kerja yang mengakibatkan banyak orang tidak mendapatkan kesempatan kerja, akibatnya jumlah pengangguran semakin bertambah. Setiap tahun banyak mahasiswa yang lulus dari perguruan tinggi negeri maupun swasta yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di Kota Banjarmasin, hal ini harusnya dapat memberikan keuntungan besar dalam perekonomian Kota Banjarmasin. Lapangan kerja datang dari pertumbuhan ekonomi, namun pertumbuhan ekonomi tidak selalu menghasilkan lapangan kerja yang besar, sehingga akan selalu ada angkatan kerja yang tidak terserap oleh pasar, bagian yang tidak terserap ini dikenal sebagai penganggur dan rasio

penganggur terhadap total angkatan kerja disebut dengan istilah pengangguran. (Badan Pusat Statistik, 2018)

Tingginya pengangguran mempunyai implikasi sosial yang luas karena pengangguran menjadi penyebab utama timbulnya kemiskinan dan meningkatkan potensi kerawanan sosial. Sementara dari sisi ekonomi, mereka yang menjadi penganggur tidak mempunyai pendapatan sehingga akan berkurang konsumsinya. Kondisi ini secara agregat berarti melemahkan perkembangan konsumsi rumah tangga keseluruhan serta mengurangi pengangguran menggambarkan inefisiensi perekonomian suatu wilayah. Semakin tinggi pengangguran, semakin tidak efisien pula perekonomian wilayah tersebut (Stee, 2005). Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh BPS, angka pengangguran di Banjarmasin pada tahun 2008-2017, sebagai berikut:



Sumber :BPS Banjarmasin, Diolah

Gambar : 1.1 Pengangguran Kota Banjarmasin Tahun 2008-2017

Perkembangan pengangguran di kota Banjarmasin selama periode 2008-2017 cenderung fluktuatif dari 33,315 jiwa di tahun 2010 kemudian meningkat secara signifikan menjadi 47,9 persen di tahun 2011 atau sebesar 49,273 jiwa. Perkembangan pengangguran mengalami penurunan pada tahun dari tahun 2013 sebesar 24,031 Kemudian terus mengalami peningkatan sampai tahun 2017 sebesar 39,428 jiwa. Masih banyaknya angka

pengangguran yang terjadi di suatu daerah salah satunya dapat berkaitan dengan dunia usaha yang tidak mampu menampung seluruh calon tenaga kerja yang ada. Hadirnya calon tenaga kerja baru akan mengganggu keseimbangan *supply-demand* pasar tenaga kerja di suatu daerah.

Rencana Pemilihan Karir bagi mahasiswa termasuk mahasiswa perbankan syariah yang sesuai dengan minat dan bakat adalah tahap awal dari pembentukan karir. Setelah berhasil menyelesaikan kuliahnya, pilihan karir bagi lulusan perbankan syariah tidak tertutup pada profesi perbankan saja, banyak pilihan profesi yang dapat dijalani oleh mereka tergantung faktor-faktor yang melatar belakangnya (Widyasari, 2010).

Dalam islam sangat proporsional dalam membagi tugas rumah tangga, kepala keluarga diberikan tugas utama untuk menyelesaikan segala urusan di luar rumah, sedang sang isteri memiliki tugas utama yang mulia, yakni mengurus segala urusan dalam rumah. Firman Allah dalam Qur'an Surat Al Ahzaab ayat 33 :

الزَّكَاةَ وَاتَيْنَ الصَّلَاةَ وَآفَيْنَ الْأُولَى الْجَاهِلِيَّةِ تَبَرُّجَ تَبَرَّجْنَ وَلَا بُيُوتِكُنَّ فِي وَفَرْنَ
تَطْهِيْرًا وَيُطَهِّرْكُمْ الْبَيْتِ أَهْلَ الرَّجْسِ عَنْكُمْ لِيُذْهِبَ اللَّهُ يُرِيْدُ ۖ إِنَّمَا وَرَسُولُهُ اللَّهُ وَأَطِعْنَ

”Dan hendaklah kamu (wanita) tetap di rumahmu dan janganlah kamu berhias dan bertingkah laku seperti orang-orang Jahiliyah yang dahulu dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan taatilah Allah dan Rasul-Nya. Sesungguhnya Allah bermaksud hendak menghilangkan dosa dari kamu hai ahlu bait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya”.

Firman Allah dalam Qur'an Surat An-Nisaa' ayat 34 :

مِنْ أَنْفَقُوا وَبِمَا بَعْضٍ عَلَى بَعْضِهِمْ اللَّهُ فَضَّلَ بِمَا النِّسَاءِ عَلَى قَوَامُونَ الرِّجَالُ
نُسُوْرَهُنَّ تَخَافُونَ ۖ وَالَّتِي اللَّهُ حَفِظَ بِمَا لِلْغَيْبِ حَفِظَتْ قَتِنَتْ فَالصَّلِحَتْ ۖ أَمْوَالِهِمْ
سَبِيْلًا عَلَيْهِنَّ تَبْعُوا فَلَا أَطَعْنَكُمْ فَإِنَّ ۖ وَاضْرِبُوْهُنَّ الْمَضَاجِعِ فِي وَاهْجُرُوْهُنَّ فَعِظُوْهُنَّ
كَبِيْرًا عَلِيًّا كَانَ اللَّهُ ۖ إِنَّ

“Kaum laki-laki itu adalah pemimpin bagi kaum wanita, oleh karena Allah telah melebihkan sebahagian mereka (laki-laki) atas sebahagian yang

lain (wanita), dan karena mereka (laki-laki) telah menafkahkan sebagian dari harta mereka. sebab itu Maka wanita yang saleh, ialah yang taat kepada Allah lagi memelihara diri.....”(QS. An-Nisaa’: 34)

Menurut Reni dan Puji (2013) untuk menunjang tercapainya tujuan mahasiswa dalam Rencana Pemilihan Karir pihak akademisi menyediakan fasilitas, seperti dengan menyediakan buku yang sesuai dengan perkembangan dunia bisnis syariah, mengadakan pelatihan, mengadakan tugas magang dan sebagainya. Sehingga setelah selesai pendidikannya, diharapkan mahasiswa mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan dalam pekerjaan.

Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin merupakan salah satu Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri (PTAIN) yang membuka jurusan atau prodi syariah yaitu akuntansi syariah, perbankan syariah dan manajemen syariah. Setiap periode wisuda menghasilkan lulusan dalam bidang perbankan syariah yang mempunyai karakter dan kompetensi dalam bidang ilmunya yang berorientasi pasar, sehingga para lulusan di bidang perbankan syariah mampu bekerja secara profesional dan bersaing di dunia kerja.

Salah satu faktor yang mempengaruhi Rencana Pemilihan Karir adalah praktek kerja lapangan. Praktik Kerja Lapangan (PKL) memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengabdikan ilmu-ilmu yang telah diperoleh di kampus. Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan wujud relevansi antara teori yang didapat selama di perkuliahan dengan Praktik yang ditemui baik dalam dunia usaha swasta maupun pemerintah

Mahasiswa perbankan syariah dipersiapkan dan dibekali ilmu yang mendalam tentang akuntansi syariah. Ilmu-ilmu yang dipelajari di bangku kuliah akan menjadi bekal ketika ingin bekerja di lembaga keuangan syariah setelah lulus nanti. Peluang untuk berkarir di lembaga keuangan syariah maupun kesempatan untuk menjalankan bisnis pun terbuka lebar bagi lulusan perbankan syariah. Namun tidak semua lulusan perbankan syariah berminat untuk bekerja di lembaga keuangan syariah. Banyak dari lulusan perbankan syariah yang bekerja di lembaga konvensional. Namun kenyataannya di bank

banyak pegawai yang bukan berasal dari kompetensinya. Masih dominannya sumber daya manusia bank yang berlatarbelakang bukan dari kompetensi dan minimnya skill pengetahuan di bidang perbankan menimbulkan dampak yang cukup serius, yaitu implementasi dan tujuan dalam perbankan menjadi tidak optimal.

Bank syariah tidak mengenal sistem bungayang diperoleh dari nasabah yang meminjam uang atau bunga yang dibayar kepada penyimpanan dana di bank. Bunga (riba) dijelaskan dalam Al-Qur'an dan hadist hukumnya adalah haram. Riba merupakan tambahan yang diambil atas adanya suatu utang piutang antara dua pihak atau lebih yang telah diperjanjikan pada saat awal dimulainya perjanjian. Menurut bahasa, riba adalah ziyadah, yaitu tambahan yang diminta atas utang pokok. Dimana, dalam agama Islam pelarangan riba telah tertulis dalam QS. Al-Baqarah (2): (275)

ذَٰلِكَ الْمَسَّ مِنَ الشَّيْطَانِ يَتَخَبَّطُهُ الَّذِي يَفُومُ كَمَا إِلَّا يَقُومُونَ لَا الرِّبَا يَأْكُلُونَ الَّذِينَ
رَبَّهُ مِّنْ مَّوْعِظَةٍ جَاءَهُ فَمَنْ الرِّبَا وَحَرَّمَ الْبَيْعَ اللَّهُ وَأَحَلَّ الرِّبَا مِثْلُ الْبَيْعِ إِنَّمَا قَالُوا بِأَنَّهُمْ
خُلِدُونَ فِيهَا هُمْ ۖ النَّارِ أَصْحَابُ فَأُولَٰئِكَ عَادَ وَمَنْ ۗ اللَّهُ إِلَيَّ وَأَمْرٌ سَلَفَ مَا فَلَهُ فَاَنْتَهَى

Artinya: “Orang-orang yang memakan riba itu tidak akan berdiri sebagaimana berdirinya orang-orang yang dirasuki setan dengan terhuyung-huyung karena sentuhannya. Yang demikian itu karena mereka mengatakan “perdagangan itu sama saja dengan riba.” Padahal Allah telah menghalalkan perdagangan dan mengharamkan riba. Oleh karena itu, barang siapa telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhan nya lalu ia berhenti (dari memakan riba maka baginya apa yang telah lalu dan mengulang lagi (memakan riba) maka mereka akan kekal di neraka.”

Ayat tersebut menerangkan bahwasannya Allah telah menghalalkan perdagangan, namun Allah melarang adanya riba. Maka, setiap manusia yang melakukan praktik riba dan telah mengetahui bahwa riba dilarang Allah dan tetap melaksanakan perdagangan dengan riba maka orang-orang tersebut akan masuk ke dalam neraka dan kekal di dalamnya. Dengan demikian, didirikanlah Bank Syariah dimana dalam operasionalnya Bank Syariah sesuai

dengan syariat Islam yakni tidak mengambil riba dari nasabah, namun menggunakan sistem bagi hasil

Selain praktek kerja lapangan, salah satu faktor yang mempengaruhi Rencana Pemilihan Karir adalah penghargaan finansial. Menurut Alhadar (2013) Penghargaan Finansial adalah sebuah penghargaan yang berwujud finansial. Penghargaan Finansial tersebut dipertimbangkan dalam pemilihan profesi karena tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh Penghargaan Finansial. Penghargaan Finansial yang dapat berupa gaji, upah, maupun insentif merupakan hal yang menjadi pertimbangan seseorang dalam memilih pekerjaan.

Selain praktek kerja lapangan, penghargaan finansial dan pasar kerja, yang mempengaruhi Rencana Pemilihan Karir adalah lingkungan keluarga. Menurut Semiawan (2010, hal 1) lingkungan keluarga adalah media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak. Lingkungan keluarga merupakan kelompok terkecil di masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, dan saudara kandung merupakan tempat pembelajaran yang pertama kali dialami oleh anak (Helmawati 2014, hal 202). Dari orang tua anak belajar mengenai berbagai hal dalam kehiduannya seperti ilmu pengetahuan atau keterampilan hidup dan keteladanan orang tua.

Lingkungan keluarga salah satunya orang tua akan mempengaruhi anak dalam menentukan masa depannya nanti misalnya dalam pemilihan pekerjaan (Alma 2013, hal 8). Di sisi lain, para orang tua kebanyakan tidak memiliki pengalaman dan pengetahuan untuk berusaha. Oleh karena itu, mereka lebih cenderung mendorong anak-anak mereka untuk mencari pekerjaan misalkan menjadi PNS. Orang tua juga merasa lebih bangga, bahkan sebagian merasa terbebas, bila anaknya yang telah selesai kuliah mampu menjadi pegawai.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **PENGARUH PRAKTIK KERJA LAPANGAN, PENGHARGAAN FINANSIAL, PASAR KERJA DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP RENCANA PEMILIHAN KARIR DI**

PERBANKAN SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Islam Negeri Antasari).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Praktek Kerja Lapangan berpengaruh Terhadap Rencana Pemilihan Karir Di Bidang Perbankan Syariah ?
2. Apakah Penghargaan Finansial berpengaruh Terhadap Rencana Pemilihan Karir Di Bidang Perbankan Syariah ?
3. Apakah Pasar Kerja berpengaruh Terhadap Rencana Pemilihan Karir Di Bidang Perbankan Syariah ?
4. Apakah Lingkungan Keluarga berpengaruh Terhadap Rencana Pemilihan Karir Di Bidang Perbankan Syariah ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisa Pengaruh Praktek Kerja Lapangan Terhadap Rencana Pemilihan Karir Di Bidang Perbankan Syariah
2. Untuk mengetahui dan menganalisa Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Rencana Pemilihan Karir Di Bidang Perbankan Syariah
3. Untuk mengetahui dan menganalisa Pengaruh Pasar Kerja Terhadap Rencana Pemilihan Karir Di Bidang Perbankan Syariah
4. Untuk mengetahui dan menganalisa Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Rencana Pemilihan Karir Di Bidang Perbankan Syariah.

D. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian yang dihasilkan ini selanjutnya dapat memberikan kegunaan bagi:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan informasi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan mengaplikasikan teori-teori yang sudah dipelajari. Selain itu juga dapat dimanfaatkan oleh peneliti-peneliti lain yang akan melakukan penelitian khususnya dibidang manajemen sumber daya manusia dan Perbankan Syariah. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan informasi bagi penelitian selanjutnya

2. Manfaat Praktis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan yang berguna diwaktu yang akan datang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan yang berhubungan dengan Kesiapan Kerja.

E. Definisi Operasional

1. Praktek Kerja Lapangan

Pengertian PKL adalah praktik kerja yang dikerjakan secara berkelompok (antara 2 sampai 3 orang mahasiswa) untuk memberikan pengalaman praktis penerapan bidang keahlian dengan mempelajari suatu sistem pada suatu perusahaan/lembaga/instansi serta memberikan adalah salah satu bentuk pembelajaran untuk penerapan kurikulum berbasis kompetensi (*Curriculum Based Competency*). Praktik Kerja Lapangan (PKL) alternatif solusi atas permasalahan yang ada dan melaporkannya dalam bentuk karya ilmiah.

2. Penghargaan Finansial

Menurut (Hasibuan, 2010: 118), kompensasi adalah semua pendapatan yang bentuk pembayaran tunai langsung, pembayaran tidak langsung dalam bentuk manfaat berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan. Kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima para karyawan sebagai balas jasa untuk kerja mereka.(Handoko,

2012: 155). Menurut Andrew E. Sikula dalam buku (Mangkunegara, 2009:83) mengemukakan bahwa proses administrasi upah atau gaji (kadang-kadang disebut kompensasi) melibatkan pertimbangan atau keseimbangan perhitungan. Kompensasi meliputi karyawan, dan insentif untuk memotivasi karyawan agar bekerja keras untuk mencapai produktivitas yang tinggi. Cascio F. Wayne dalam buku (Mangkuprawira, 2011:203).

Kompensasi merupakan dengan harapan bahwa perusahaan akan memperoleh imbalan imbalan dalam bentuk prestasi kerja dari karyawan (Sofyandi, 2008:157). Kompensasi adalah segala suatu bentuk biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan sesuatu yang diterima oleh karyawan sebagai balas jasa untuk kerja atau pengabdian mereka (Soekidjo 2009: 142). Kompensasi merupakan sesuatu yang diterima karyawan sebagai pengganti kontribusi jasa mereka pada perusahaan (Veithzal rivai, 2009:741)

3. Pasar Kerja

Pasar kerja merupakan sarana yang mengkoordinasikan pertemuan antara pencari kerja sarana tempat pertemuan antara penjual dan pembeli tenaga kerja. Yang dimaksud penjual tenaga kerja disini adalah para pencari kerja dan pembeli tenaga kerja adalah lembaga/perusahaan yang memerlukan tenaga kerja. Jadi di pasar kerja dan perusahaan yang memerlukan tenaga kerja. Pasar kerja merupakan lah yang mengkoordinasikan pertemuan antara pencari kerja dan perusahaan yang memerlukan tenaga kerja. Ikhwan (2015).

4. Lingkungan Keluarga

Menurut kelompok terkecil di masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, dan saudara kandung merupakan tempat pembelajaran yang pertama kali dialami oleh anak (Helmawati, 2014, hal 202) lingkungan keluarga adalah media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak. Lingkungan keluarga merupakan. Dari orang

tua anak belajar mengenai berbagai hal dalam kehidupannya seperti ilmu pengetahuan atau keterampilan hidup dan keteladanan orang tua.

5. Rencana Pemilihan Karir

Secara umum, tahapan yang berhubungan dengan pekerjaan Setyawardani, (2009). Teori Holland dalam Akbar (2011) mengungkapkan bahwa pemilihan karier atau jabatan adalah merupakan hasil dari interaksi antara faktor hereditas Rencana Pemilihan Karir merupakan suatu proses dari individu sebagai usaha mempersiapkan dirinya untuk memasuki dengan segala pengaruh budaya, teman bergaul orang tua, orang dewasa yang dianggap memiliki peranan yang penting. Menurut Marliyah, dkk (2004) dalam Oktaviani (2006) pilihan karir merupakan suatu proses ketika remaja mengarahkan diri kepada suatu tahap baru dalam kehidupannya, melihat posisi mereka dalam kehidupan pembuatan keputusan karir mereka.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis menurut Sugiyono (2010) adalah jawaban sementara terhadap rumusan penelitian di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.

Dengan demikian peneliti berpendapat Hipotesis merupakan dugaan sementara yang mungkin benar dan mungkin salah, sehingga dapat dianggap sebagai kesimpulan yang sifatnya sementara. Berikut dasar yang dapat dijadikan rujukan menentukan hipotesis pada penelitian ini.

- H1 Praktek Kerja Lapangan berpengaruh Terhadap Rencana Pemilihan Karir Di Bidang Perbankan Syariah
- H2 Penghargaan Finansial berpengaruh Terhadap Rencana Pemilihan Karir Di Bidang Perbankan Syariah
- H3 Pasar Kerja berpengaruh Terhadap Rencana Pemilihan Karir Di Bidang Perbankan Syariah
- H4 Lingkungan Keluarga berpengaruh Terhadap Rencana Pemilihan Karir Di Bidang Perbankan Syariah.